

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pada era globalisasi, penggunaan teknologi informasi semakin meluas dan berpengaruh terhadap praktik bisnis dan sistem akuntansi. Itu dikarenakan semakin meningkatnya informasi yang harus dihasilkan oleh perusahaan. Informasi diperlukan untuk membuat perencanaan yang efektif, pengawasan dan pengambilan keputusan oleh manajemen serta sebagai pertanggungjawaban. Suatu hasil informasi yang dihasilkannya akan lebih akurat, cepat, mudah dipahami, berguna dan bermanfaat bagi perusahaan yang menggunakannya. Untuk mendapatkan informasi tersebut perlu adanya sistem yang mengolah data menjadi sebuah sistem informasi yang berharga.

Suatu informasi yang berkualitas dapat mengarahkan manajemen mengambil keputusan yang tepat untuk diterapkan didalam perusahaan. Sistem yang mengatur arus dan pengolahan data akuntansi diperlukan didalam perusahaan untuk dapat menghasilkan informasi yang sesuai dalam bentuk yang sesuai juga. Suatu sistem informasi yang ada pada akuntansi disebut dengan *Accounting Information System* atau sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan dan memproses atas transaksi-transaksi dan menyampaikan informasi keuangan kepada pihak tertentu. Semua aktivitas ekonomi yang dilakukan suatu organisasi atau perusahaan dapat diproses dalam suatu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dirancang sedemikian rupa oleh suatu perusahaan sehingga dapat memenuhi fungsinya yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan dan dapat dipercaya.

Perusahaan juga dituntut untuk meningkatkan serta mempertahankan kualitas perusahaan, kualitas kerja hingga pelayanannya. Perusahaan memerlukan adanya manajemen perusahaan yang baik dan ditunjang oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu hal yang harus diperhatikan dalam perusahaan yaitu kesejahteraan karyawannya. Walaupun perusahaan mempunyai sistem yang baik tidak dapat menjamin kerja karyawan perusahaan untuk

beroperasi dengan baik juga jika kesejahteraan karyawannya tidak terpenuhi. Maka antara sistem perusahaan dan kesejahteraan karyawan haruslah baik agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Hal yang paling menonjol yang biasa menjadi penentu kesejahteraan perusahaan ialah masalah penggajian. Gaji adalah pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang manajer (Mulyadi, 2008:373). Gaji merupakan salah satu yang mendorong dan memotivasi karyawan untuk bekerja atau mengabdikan terhadap perusahaan. Gaji sering juga disebut dengan upah. Tetapi perbedaannya jika gaji mempunyai ikatan kerja yang lebih kuat dibandingkan upah, sedangkan pada jangka waktu penerimaannya juga gaji diterima setiap awal bulan atau akhir bulan sesuai kebijakan perusahaan tetapi upah diberikan setiap hari ataupun setiap minggu. Biasanya besar kecilnya gaji yang diberikan tergantung dengan posisi jabatan di perusahaan tersebut, latar belakang pendidikan, kemampuan maupun pengalaman kerja karyawan tersebut. Karyawan sangat sensitif jika terjadi kesalahan pada penggajian maka diperlukan suatu sistem informasi akuntansi penggajian.

Pengolahan data penggajian sudah banyak menggunakan sistem informasi akuntansi yang didesain khusus untuk menangani berbagai lingkup penggajian itu sendiri. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi penggajian yang digunakan oleh PT Ladang Makmur Palembang haruslah memenuhi syarat sebagai sistem yang baik agar dapat mempercepat dalam mencatat, menyimpan, mengolah serta menghasilkan data berupa laporan yang dibutuhkan perusahaan. Sistem pada perusahaan PT Ladang Makmur jika dilihat dari prosedur penggajiannya sudah baik tetapi dalam pembuatan daftar hadir, rekap gaji hingga slip gaji pada PT Ladang Makmur Palembang masih manual yaitu menggunakan *Microsoft Excel*. Dokumen yang digunakan perusahaan juga belum lengkap seperti belum adanya bukti kas keluar.

Suatu sistem yang dapat mengatur informasi akuntansi yang dapat memberikan keuntungan sangat dibutuhkan oleh perusahaan. Sistem informasi akuntansi juga diperlukan oleh perusahaan agar dapat menghindari atau mengurangi kesalahan dan kecurangan yang mungkin saja terjadi dalam suatu sistem tersebut. Dengan IT yang semakin canggih seperti saat ini, teknologi

komputer sangat dibutuhkan seperti aplikasi *Microsoft Access 2010* dan *Microsoft Visual Basic 6* untuk membantu proses penggajian karyawan di perusahaan tersebut agar lebih efektif dan efisien dari yang sebelumnya serta sesuai dengan kebutuhan dalam perusahaan tersebut. Oleh karena itu, keberhasilan suatu sistem informasi pada perusahaan ditentukan oleh kualitas informasinya baik dalam menghasilkan informasi maupun pengambilan keputusan oleh manajemen.

Berdasarkan uraian maka penulis akan menyusun Laporan Akhir dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Berbasis Komputer pada PT Ladang Makmur”

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan data-data penggajian yang diperoleh dari PT Ladang Makmur yaitu daftar hadir karyawan, daftar gaji, rekap daftar gaji dan slip gaji., maka permasalahan dalam penulisan ini, yaitu

1. Belum adanya dokumen Bukti Kas Keluar yang digunakan pada perusahaan akibatnya tidak memiliki arsip berupa bukti kas keluar yang berfungsi sebagai tanda bukti pembayaran gaji karyawan di perusahaan
2. PT Ladang Makmur masih melakukan pencatatan secara manual dengan menggunakan Microsoft Excel belum terkomputerisasi akibatnya memperlambat pencatatan penggajian dan masih terjadinya kesalahan perhitungan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka yang menjadi permasalahan pokok pada PT Ladang Makmur adalah dokumen yang digunakan kurang lengkap dan pencatatan akuntansi masih belum terkomputerisasi.

## **1.3 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN**

Sebagai gambaran yang jelas terhadap pembahasan menjadi terarah serta sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya hanya dengan membahas tentang perancangan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Ladang Makmur Palembang dengan program aplikasi penggajian berbasis komputer *Microsoft Access 2010* dan *Microsoft*

*Visual Basic 6*. Sehingga dapat memperbaiki sistem informasi akuntansi yang ada di PT Ladang Makmur agar lebih lebih efektif.

## **1.4 TUJUAN DAN MANFAAT**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan laporan akhir sebagai berikut :

1. Untuk merancang dokumen akuntansi yang belum lengkap untuk penggajian pada PT Ladang Makmur Palembang
2. Untuk merancang sistem pencatatan akuntansi dari pencatatan manual menjadi pencatatan berbasis komputer dengan *Microsoft Visual Basic 6*.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan laporan akhir sebagai berikut :

1. Memperbaiki sistem penggajian dan mempermudah proses pencatatan akuntansi untuk transaksi penggajian, adanya sarana komputerisasi yang dapat mempermudah dalam bekerja dan memberikan informasi yang cepat dan tepat.
2. Menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman bagi penulis dalam penyusunan laporan akhir, serta menjadi referensi bagi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya terutama jurusan akuntansi yang ingin mempelajari secara mendalam tentang topik yang dibahas.

## **1.5 METODE PENGUMPULAN DATA**

### **1.5.1 Data yang Digunakan**

Penyusunan Laporan Akhir ini dibutuhkan data yang tepat, objektif dan mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Data yang diperoleh penulis dari perusahaan membantu penulis dalam menganalisis suatu permasalahan yang ada di perusahaan.

Menurut Sugiyono (2014:129-141) untuk mengumpulkan data dapat dilakukan dalam beberapa metode sebagai berikut:

1. Riset Lapangan (*Field Research*) yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengambil data langsung ke perusahaan diantaranya dengan cara:
  - a. Wawancara (Interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

- b. Observasi (Pengamatan)  
Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks. Suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik ini berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.
  - c. Kuisisioner (Angket)  
Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.
2. Riset Kepustakaan (*Library Research*) yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan jalan membaca semua hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan laporan akhir ini, berupa buku-buku referensi, laporan-laporan dan buku-buku yang relevan.

Dalam Laporan Akhir ini, metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

1. Wawancara  
Yaitu dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang terkait dengan objek pembahasan pada laporan yang akan disusun.
2. Observasi  
Yaitu dengan melakukan penelusuran dan peninjauan langsung terhadap PT Ladang Makmur Palembang.
3. Studi Kepustakaan  
Yaitu dengan mempelajari buku-buku dan berbagai sumber bacaan lain yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi, serta mempelajari data yang didapat dari perusahaan yang bersangkutan.

## 1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Secara garis besar Laporan Akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang dibahas. Untuk memberikan gambaran

yang jelas, berikut ini sistematika penulisan untuk pembahasan laporan akhir secara singkat yaitu:

#### Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini, penulis mengemukakan dasar dari permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan serta sistematika penulisan.

#### Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan dan dasar untuk membahas masalah meliputi pengertian sistem informasi akuntansi, gaji, sistem akuntansi pengeluaran kas dan unsur-unsurnya dan pengembangan sistem serta tahap-tahapnya.

#### Bab III Gambaran Umum

Dalam bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan pada PT Ladang Makmur Palembang, sejarah singkat Unit Produksi, struktur organisasi dan pembagian tugas, kegiatan perusahaan, serta sistem akuntansi yang digunakan pada PT Ladang Makmur Palembang.

#### Bab IV Pembahasan

Pada bab ini penulis menjelaskan pengembangan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Dimulai dari tahap analisis sistem yang ada sampai perancangan sistem informasi yang baru, dan hasil program aplikasi yang dirancang dengan *Microsoft Visual Basic 6* untuk sistem informasi akuntansi Penggajian.

#### Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah di PT Ladang Makmur Palembang serta penelitian yang akan datang.